

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Strategi koping penderita HIV positif pada komunitas LSL yang berkeluarga di Poliklinik RSJ Menur Surabaya yaitu sama-sama menggunakan *problem focused coping* dan *emotion focused coping* yaitu 15 orang 50,0%.
2. Strategi koping penderita HIV positif pada komunitas LSL yang belum berkeluarga di Poliklinik RSJ Menur Surabaya yaitu lebih cenderung menggunakan *emotion focused coping* yaitu 21 responden 70,0%
3. Ada perbedaan strategi koping penderita HIV positif pada komunitas LSL yang berkeluarga dan belum berkeluarga di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

5.2 Saran

1. Bagi keluarga dan pasien
diharapkan masyarakat lebih menerima terhadap orang dengan HIV positif dan mengerti tentang bahaya penularan HIV/AIDS terutama penularan SEKS baik Heteroseksual dan Transseksual serta aktif menggunakan pelayanan kesehatan yang ada untuk mencegah penularan HIV lebih cepat dan meluas.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dengan penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang perbedaan Strategi Koping terhadap pasien yang mengalami kecemasan pada pasien yang terindikasi HIV positif, serta dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya..

3. Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dijadikan bahan masukan bagi Rumah Sakit Jiwa Menur dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pada pasien yang terindikasi HIV positif yang mengalami stress akan penyakit yang di derita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya lebih bisa menggunakan sampel yang lebih banyak dan menemukan faktor-faktor lainya yang berhubungan dengan strategi koping pada pasien dengan HIV.